

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN DOSEN POLITEKNIK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN MENGGUNAKAN KUESIONER BERBASIS WEB

Fitriya Rizqi¹, Edy Subowo²

Program Studi Manajemen Informatik, Politeknik Muhammadiyah Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No.10 Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan Telp.: (0285) 385313
e-mail arizqif@ymail.com¹, bowo@politkenikhpk.ac.id²

ABSTRACT

Media in delivering advice and criticism in the universities is needed in order to improve the quality of teaching and learning activities. The submission of suggestions and criticisms can be used in the media lecturer assessment questionnaire. At Polteknik, the problems in making the questionnaire is still using paper media and collecting the questionnaire manually, so it makes less efficient in time, otherwise there was no follow-up as suggestions and criticisms for the lecturer. Therefore, the authors used the Decision Support System methods to solve these problems.

In this study, the authors have made a DSS application questionnaire which can simplify the process of assessment as lecturers, using the web media and the statements made it directly after the accumulation of assessment. Further, the application can display graphs for easy admin ratings lecturer in knowing the results of the questionnaire.

Keywords : *questionnaire, assessment, decision support system.*

ABSTRAKSI

Media dalam menyampaikan saran dan kritik di dalam perguruan tinggi sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar. Penyampaian saran dan kritik dapat menggunakan media kuesioner penilaian dosen. Permasalahan di polteknik dalam membuat kuesioner masih menggunakan media kertas dan pengumpulan hasil kuesioner secara manual sehingga kurang efisien dalam waktu, selain itu tidak ada tindak lanjut seperti saran dan kritik terhadap dosen yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis menggunakan metode Sistem Pendukung Keputusan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini, penulis telah membuat aplikasi SPK kuesioner yang dapat menyederhanakan proses penilaian dosen seperti, menggunakan media web dan laporan secara langsung sesudah dilakukan akumulasi penilaian. Selain itu aplikasi ini dapat menampilkan grafik penilaian dosen untuk memudahkan admin dalam mengetahui hasil kuesioner.

Kata Kunci : kuesioner, penilaian, sistem pendukung keputusan.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik Perguruan Tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen. Menurut jenisnya, Perguruan Tinggi dibagi menjadi dua yaitu Perguruan Tinggi Negeri adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah, Perguruan Tinggi Swasta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh pihak swasta (UU RI No.9 Tahun 2009).

Kinerja Dosen merupakan persyaratan mendasar bagi kebanyakan perguruan tinggi untuk menjadi salah satu syarat untuk diterima bekerja di perguruan tinggi. Pentingnya memiliki kemampuan mengajar dan sikap disiplin menjadi salah satu

kemampuan dasar yang sangat penting yang harus dimiliki seorang dosen, terlebih jika perguruan tinggi tersebut ingin meningkatkan kualitas maka harus ditingkatkan pula kualitas dosen dan mutu perguruan tinggi tersebut. Untuk menentukan kualitas dosen tersebut pihak perguruan tinggi harus melakukan evaluasi secara langsung dengan melibatkan mahasiswanya. Pelibatan mahasiswa tersebut berupa kuesioner yang merupakan hasil penilaian terhadap dosen yang bersangkutan.

Hal ini menjadi permasalahan sendiri bagi perguruan tinggi yang mungkin belum menerapkan sistem pendukung keputusan penilaian Mahasiswa terhadap kinerja Dosen mereka. Penilaian yang dilakukan Mahasiswa akan menjadi bahan tolak ukur untuk bisa merubah cara mengajar ajar yang lebih baik dari cara mengajar sebelumnya,

pemberian penilaian dan kritik saran mahasiswa terhadap dosen diharapkan bisa meningkatkan kualitas mengajar Dosen.

Pelaksanaan kuesioner di Politeknik Muhammadiyah Pekalongan dilakukan setelah selesai melaksanakan ujian akhir semester, untuk pengisian kuesioner masih menggunakan media kertas sehingga perhitungan nilai atau keputusan memakan waktu yang tidak sedikit. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, diperlukan suatu aplikasi sistem pendukung keputusan penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan dengan perhitungan cepat guna meningkatkan kualitas mengajar para dosen dan untuk meningkatkan kualitas Politeknik Muhammadiyah Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul antara lain :

1. Kuesioner di Politeknik Muhammadiyah Pekalongan masih menggunakan media kertas untuk mengisi jawaban yang telah diisi oleh mahasiswa kemudian dikumpulkan kepada penjaga setelah selesai melakukan ujian akhir semester.
2. Perhitungan nilai atau keputusan memakan waktu yang tidak sedikit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana merancang dan membuat Sistem Pendukung Keputusan untuk mengukur kepuasan Mahasiswa terhadap kinerja Dosen dengan cara memberikan penilaian menggunakan kuesioner berbasis web yang dapat meningkatkan mutu Dosen?

1.4 Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan atau ruang lingkup masalah, hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak menyimpang dari topik. Batasan masalah dalam pembuatan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pendukung Keputusan Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan dengan Kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada pengolahan data tentang penilaian Mahasiswa terhadap kinerja Dosen.
2. Penelitian dilakukan di Politeknik Muhammadiyah Pekalongan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.
3. Data kriteria penilaian adalah kriteria penilaian untuk pemberian skor dari bagian kepegawaian politeknik muhammadiyah pekalongan yang bersangkutan yang diberikan ke admin untuk menginputkan ke sistem.

4. Perancangan Web Untuk penilaian kinerja Dosen menggunakan PHP dan MySQL.

2. Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya yaitu Sistem Pendukung Keputusan Untuk Evaluasi Kinerja Dosen Dengan Metode SAW membahas tentang evaluasi kinerja dosen di Amik Amikom. Software yang digunakan dalam program ini adalah java, neatbeans, MySQL. Dalam program ini jika ada salah satu pertanyaan dalam kuesioner yang belum dijawab oleh mahasiswa maka kuesioner tetap bisa dihitung dan belum terdapat grafik dari hasil sistem pendukung keputusannya untuk mempermudah admin dalam melihat hasil penilaian (Hapsari, 2013).

Penelitian juga membahas tentang Aplikasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Web Pada Sekolah Tinggi Teknik Musi, dalam penelitian ini terdapat kriteria penelitian dan pengabdian masyarakat, jenjang pendidikan dan jabatan fungsional. Pemberian Skor dari penelitian ini adalah dari angka 1-4, hasil kuesioner dalam aplikasinya bisa dilihat oleh mahasiswa (Wijaya, 2012).

Penelitian yang dilakukan penulis akan membahas tentang Aplikasi Penilaian Kinerja Dosen Berbasis Web yang penelitiannya dilakukan di Politeknik Muhammadiyah Pekalongan. Penilaian dilakukan oleh mahasiswa dan Direktur Politeknik dalam bentuk sebuah kuesioner, Skor dari aplikasi ini adalah dari 1-5. Mahasiswa hanya memberikan penilaian sedangkan untuk hasil kuesioner dan grafik hanya bisa dilihat oleh admin Politeknik Muhammadiyah Pekalongan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) atau Decision Support Systems (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, dan manipulasi data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Alter, 2002).

Konsep DSS dikemukakan pertama kali oleh Scott-Morton pada tahun 1971. Beliau mendefinisikan cikal bakal DSS tersebut sebagai "Sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan menggunakan data dan model untuk memecahkan persoalan-persoalan tidak terstruktur (Turban, dkk, 1999).

DSS dibuat sebagai reaksi atas ketidakpuasan terhadap TPS (Transaction Processing System) dan MIS (Management Information System). Sebagaimana diketahui, TPS lebih memfokuskan diri pada perekaman dan

pengendalian transaksi yang merupakan kegiatan yang bersifat berulang dan terdefinisi dengan baik, sedangkan MIS lebih berorientasi pada penyediaan laporan bagi manajemen yang sifatnya tidak fleksibel DSS lebih ditujukan untuk mendukung manajemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analitis, dalam situasi yang kurang terstruktur dan dengan kriteria yang kurang jelas. DSS tidak dimaksudkan untuk mengotomasi dalam pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambil keputusan dapat melakukan berbagai analisis dengan menggunakan model-model yang tersedia.

2.2.1 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Sistem Pendukung Keputusan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1970-an oleh Michel S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision Model* (Sprague, 1982). Konsep sistem pendukung keputusan ditandai dengan sistem interaktif berbasis komputer yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur.

Pada dasarnya sistem pendukung keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan interaktif.

Peranan sistem pendukung keputusan dalam konteks keseluruhan sistem informasi ditunjukkan untuk memperbaiki kinerja melalui aplikasi teknologi informasi. Terdapat sepuluh karakteristik dasar sistem pendukung keputusan yang efektif, yaitu :

1. Mendukung proses pengambilan keputusan, menitikberatkan pada manajemen by perception.
2. Adanya *interface* manusia/mesin dimana manusia (*user*) tetap mengontrol proses pengambilan keputusan.
3. Mendukung pengambilan keputusan untuk membahas masalah-masalah terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.
4. Menggunakan model-model matematis dan statistik yang sesuai.
5. Memiliki kapabilitas dialog untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan-model interaktif
6. Output ditunjukkan untuk personil organisasi dalam semua tingkatan.
7. Memiliki subsistem - subsistem yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai kesatuan sistem.
8. Membutuhkan struktur data komprehensif yang dapat melayani kebutuhan informasi keseluruhan tingkatan manajemen.

9. Pendekatan *easy to use*. Ciri suatu sistem pendukung keputusan yang efektif adalah kemudahan untuk digunakan, dan memungkinkan keleluasaan pemakai untuk memilih atau mengembangkan pendekatan-pendekatan baru dalam membahas masalah yang dihadapinya.

10. Kemampuan sistem beradaptasi secara tepat, dimana pengambil keputusan dapat menghadapi masalah-masalah baru, dan pada saat yang sama dapat menangani dengan cara mengadaptasi sistem terhadap kondisi-kondisi perubahan yang terjadi.

2.3 Penilaian Kinerja

2.3.1 Penilaian

Penilaian dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Assessment* yang berarti menilai sesuatu. Menilai itu sendiri berarti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mengacu pada ukuran tertentu seperti menilai baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah, dan sebagainya (Djaali & Muljono, 2007).

Istilah asesmen (*assessment*) diartikan sebagai penilaian proses, kemajuan, dan hasil belajar siswa (*outcomes*) (Stiggins, 1994). Sementara itu asesmen diartikan sebagai “ The process of Collecting data which shows the development of learning” (Kumano, 2001).

Secara umum, *assesment* dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah (Endang Purwanti, 2008).

2.3.2 Kinerja

Kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misinya. Dengan kata lain, kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Kinerja merupakan suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode, seiring dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya” (Fauzi, 1995)

Kinerja adalah keberhasilan personil, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.”Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan (Mulyadi, 2001).

Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan, usaha, dan kesempatan personel, tim, atau unit organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian strategik yang menjadi basis pengukuran kinerja perlu ditentukan ukurannya, dan ditentukan inisiatif strategik untuk mewujudkan sasaran-sasaran tersebut. Sasaran strategik beserta ukurannya kemudian digunakan untuk menentukan target yang dijadikan basis penilaian kinerja.

2.4 Dosen

2.4.1 Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1)

2.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen

Dalam Undang-undang dikemukakan dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Lebih jauh dikemukakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-undang Guru dan Dosen No.4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam Pasal 3, ayat 1)

Tugas utama dosen adalah sebagai pendidikan. Sebagai pendidik, dosen mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mendidik mahasiswa menjadi individu yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang berguna bagi kehidupannya dan diperlukan untuk memasuki dunia kerja, melalui kemampuannya mengajar berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, di samping tanggung jawab dalam bentuk sikap dan perilaku yang benar dan tidak benar dalam bertindak melalui sifat ketauladannya sebagai manusia yang bermoral. Tugas dan tanggung jawab dosen sebagai berikut.” Tugas dan tanggung jawab dosen tidak hanya terbatas dalam hal *transferring of knowledge* semata. Mereka memikul tanggung jawab individual dan kolektif, tanggung jawab individual adalah tanggung jawab secara akademik. Sedangkan tanggung jawab kolektif adalah tanggung jawab selaku senat perguruan tinggi (Taliziduhu, 1988).

Selain itu tugas dan tanggung jawab dosen adalah menumbuh kembangkan sikap ilmiah melalui penanaman rasa ingin tahu, baik

untuk diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan karena rasa ingin tahu tersebut merupakan dasar bagi seseorang untuk tumbuh dan berkembang secara intelektual. Sesuai dengan hakikat ilmu itu sendiri, yaitu selalu mencari kebenaran yang merupakan landasan penelitian.

Tugas dan tanggung jawab dosen tidak hanya sebagai pendidik dan peneliti tetapi juga berperan sebagai penyebar informasi dan agen pembaharuan, yang mana sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan. Tugas dan tanggung jawab dosen yang diamanatkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi), sebagai berikut :

1. Pendidikan dan pengajaran meliputi:
 - a. Melaksanakan program kerja sesuai rencana
 - b. Mempersiapkan bahan-bahan perkuliahan
 - c. Memberi perkuliahan, respons, tugas, ujian, evaluasi, penilaian
 - d. Menjadi pembimbing, sponsor dalam penyusunan skripsi, tesis dan disertasi
 - e. Menjadi penguji dalam sidang
 - f. Membimbing dan membantu pelaksanaan praktikum
 - g. Membuat laporan kegiatan
 - h. Menyampaikan orasi ilmiah
2. Penelitian dan penulisan karya ilmiah
 - a. Melakukan penelitian ilmiah
 - b. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah
 - c. Penulisan buku ajar
 - d. Membimbing penelitian persiapan penulisan skripsi, tesis dan disertasi
 - e. Memimpin / berpartisipasi aktif dalam seminar, pertemuan ilmiah
 - f. Membimbing penelitian untuk menjurus ke spesialisasi dan membimbing pembuatan laporan ilmiah
 - g. Asisten penelitian dalam persiapan skripsi
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - a. Pembinaan institusional dan kader ilmiah
 - b. Merancang kebijaksanaan dan keseluruhan rencana induk akademis
 - c. Merancang kebijaksanaan dalam keseluruhan rencana induk (akademik dan fisik)
 - d. Pemegang otoritas dalam bidang spesialisasinya.
 - e. Merencanakan dan melaksanakan program pembentukan/pembinaan kader.
 - f. Membantu masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan pelaksanaan hasil penelitian.

2.4.3 Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah

satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012).

2.5 Kuesioner

2.5.1 Pengertian Kuesioner

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono ,2008).

2.5.2 Jenis Pertanyaan Pada Kuesioner

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner / angket dapat bermacam-macam bentuknya, antar lain :

1. Pertanyaan-pertanyaan yang tertutup (*closed question*)

Pertanyaan-pertanyaan yang tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk, yang dalam hal ini responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan di dalam kuesioner itu. Jadi, jawaban telah terkait, responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas yang mungkin dikehendaki oleh responden yang bersangkutan. Bentuk kuesioner yang mengandung pertanyaan demikian disebut kuesioner tertutup (*closed questionnaire*). Biasanya kalau masalahnya telah jelas, orang menggunakan kuesioner ini.

2. Pertanyaan-pertanyaan yang terbuka (*open question*)

Pertanyaan-pertanyaan yang terbuka adalah pertanyaan-pertanyaan yang masih memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawaban atau tanggapannya terhadap kuesioner terbuka (*open questionnaire*). Biasanya, bila orang ingin mendapatkan opini maka akan memakai kuesioner ini.

3. Pertanyaan-pertanyaan yang terbuka dan tertutup (*open and closed question*)

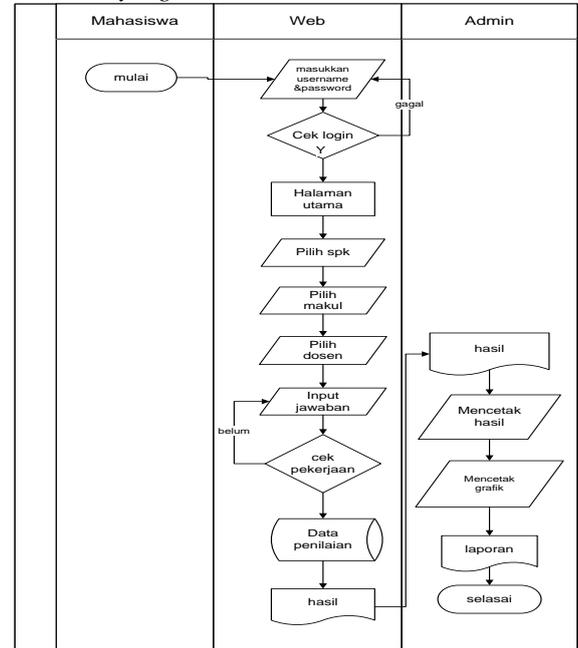
Pertanyaan-pertanyaan model ini merupakan percampuran dari kedua macam pertanyaan sebelumnya. Dalam kuesioner ini, di samping adanya pertanyaan terbuka juga terdapat pertanyaan yang tertutup. Kuesioner macam ini disebut kuesioner terbuka-tertutup (*open and closed questionnaire*).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup, artinya kuesioner diberikan langsung kepada responden kemudian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan di dalam kuesioner itu. Jadi jawaban telah terikat, responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas yang mungkin dikehendaki oleh responden yang bersangkutan (Walgito, 2010).

3. Perancangan

3.1. Perancangan Sistem

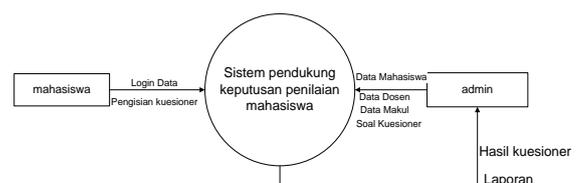
a. Flowchart yang diusulkan



Gambar 1. Flowchart yang diusulkan

Dari gambar 1 dapat dijelaskan Flowchart di atas dijelaskan bahwa mahasiswa mendapatkan username dan password yang sudah di validasi oleh sistem. Mahasiswa melakukan penilaian kinerja dosen secara online dengan memilih dosen dan mata kuliah yang diambil. Setelah memilih dosen dan mata kuliah mahasiswa memulai melakukan penilaian. Mahasiswa selesai melakukan penilaian, data penilaian mahasiswa kemudian di simpulkan untuk di jadikan sebuah keputusan. Admin mendapatkan rekap nilai kuesioner mahasiswa yang telah melakukan penilaian kinerja dosen untuk merekap laporan.

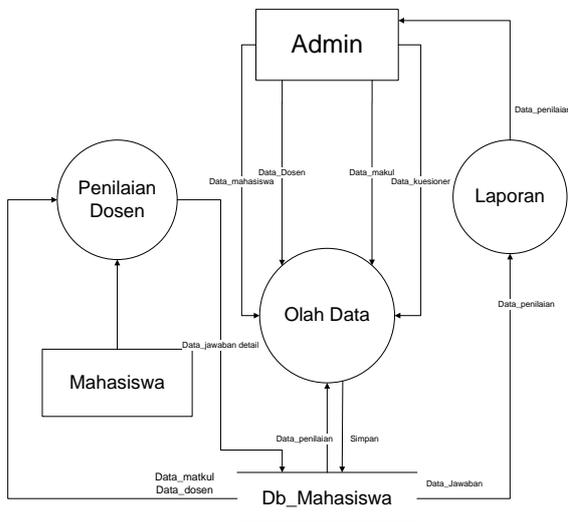
b. Diagram Context



Gambar 2. Diagram Context

Dari gambar 2 dapat dijelaskan sistem yang di usulkan admin memasukkan data mahasiswa, dosen, mata kuliah serta kuesioner ke sistem untuk digunakan sebagai verifikasi login mahasiswa untuk bisa melakukan penilaian. Mahasiswa yang sudah terdaftar admin bisa melakukan penilaian. Hasil penilaian dari mahasiswa serta laporan hanya bisa dilihat oleh admin.

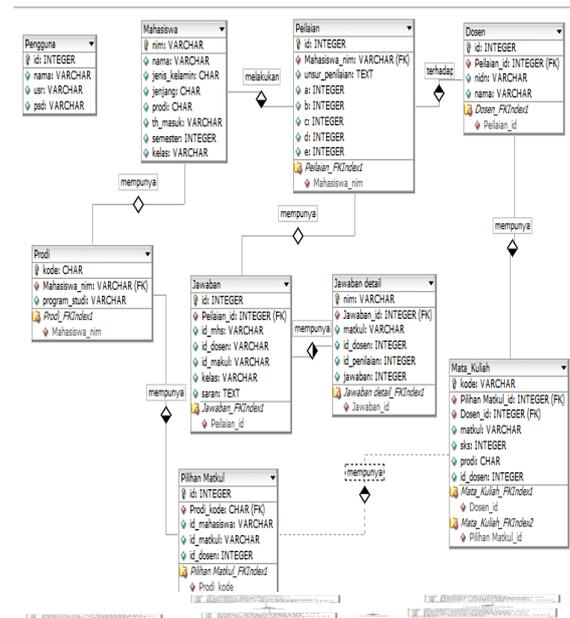
c. DFD Level 0



Gambar 3. DFD Level 0

Dari gambar 2 dapat dijelaskan DFD level 0 tersebut dijelaskan ada tiga proses, proses pengolahan data, proses penilaian, proses laporan. Dari proses pengolahan data, pengolahan data dilakukan oleh admin, yaitu memasukan data mahasiswa, kuesioner, mata kuliah dan dosen kedalam proses pengolahan data. Mahasiswa melakukan penilaian terhadap dosen. Data penilaian dari mahasiswa akan masuk ke proses laporan dan hanya bisa dilihat oleh admin.

3.2 Perancangan Basis Data



Gambar 3. Relasi Tabel

Dari gambar 3 dapat dijelaskan bahwa perancangan basis data pada aplikasi ini terdapat 9 tabel yaitu tabel pengguna, tabel mahasiswa, tabel penilaian, tabel dosen, tabel prodi, tabel jawaban, tabel jawaban detail, tabel pilihan matkul, tabel mata kuliah.

4. Implementasi

Implementasi tampilan program merupakan hasil dari perancangan tampilan program yang sudah dilakukan dalam tahap perancangan. Berikut tampilannya :

a. Desain User

1. Form Login User

Gambar 15 Tampilan Login User

Gambar 15 Dapat dijelaskan bahwa Halaman login User digunakan untuk login sebagai User. Username dan password User diberikan oleh admin.

2. Tampilan Menu



Gambar 16 Tampilan Menu User

Gambar 16 dapat dijelaskan bahwa Setelah User berhasil login, maka akan tampil halaman menu User. Disini disediakan tombol-tombol untuk berpindah halaman yaitu tombol home, mulai menilai, ganti password dan logout.

3. Tampilan Mulai Menilai

1. Tahap 1

PEINGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

1. Saudara diminta untuk mengevaluasi dengan jujur dan obyektif kinerja Dosen Mata Kuliah selama proses perkuliahan dengan cara memberi tanda pada jawaban yang telah disediakan pada label dibawah ini.
2. Evaluasi ini akan digunakan untuk membantu kami mengevaluasi kepuasan Anda terhadap pelayanan akademik dan kegiatan belajar mengajar di Politeknik Muhammadiyah Pekalongan untuk tiap Program Studi (Teknik Otomotif, Teknik Elektronika dan Manajemen Informatika)
3. Respon anda akan digunakan untuk dasar penilaian kinerja dosen dan peningkatan mutu akademik di Politeknik Muhammadiyah Pekalongan
4. Kuisiner ini bersifat anonim, nama anda akan disembunyikan.
5. Kuisiner ini bersifat konstruktifmembangun, untuk perbaikan pada semester yang akan datang.

Wassalamualaikum wr. wb.

No	Mata kuliah	Dosen	Kelas	Pilih
1.	Studi Islam I	Moh. Muttaqien, S.Ag,MSI	SORE	Pilih
2.	Studi Islam II	Moh. Muttaqien, S.Ag,MSI	SORE	Pilih
3.	Kewarganegaraan	R. Kuniawan Dwi S, S.IP,MM	SORE	Sudah
4.	Metodologi Penelitian	M. Fikri Hidayatullah, ST,M.Kom	SORE	Pilih

82015

Gambar 17 Tampilan tahap 1

Gambar 17 dapat dijelaskan bahwa Pada menu mulai menilai tahap 1 yaitu berisi kata pengantar dan pilihan dosen dan mata kuliah yang akan diberi penilaian.

2. Tahap 2

4. Frekwensi Kehadiran	0	0	0	0	0
5. Kemampuan menjelaskan materi perkuliahan	5	4	3	2	1
6. Pengkayaan Materi Dosen	0	0	0	0	0
7. Respon Dosen atas pertanyaan berkaitan dengan materi kuliah	5	4	3	2	1
8. Kemampuan memotivasi dan menginspirasi mahasiswa untuk belajar mandiri dan belajar lebih lanjut	0	0	0	0	0
9. Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil kerja mahasiswa	5	4	3	2	1
10. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan perkuliahan	0	0	0	0	0

Makna Kode
5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Jelek 1 = Sangat Jelek

Saran saudara untuk perbaikan Dosen yang bersangkutan dalam proses perkuliahan :

Isi saran disini

SELESAI

Gambar 18. Tampilan Tahap 2

Gambar 18 dapat dijelaskan bahwa Pada menu mulai menilai tahap 2 yaitu untuk melakukan penilaian untuk dosen dan mata kuliah yang di pilih.

4. Halaman ganti password

Gambar 19. Halaman Ganti Password

Gambar 19 dapat dijelaskan bahwa Halaman ganti password yaitu untuk mengganti password user yang digunakan.

b. Desain Administrator

1. Halaman Login Admin



Gambar 20. Halaman Login Admin

Gambar 20 dapat dijelaskan bahwa Halaman login Admin digunakan untuk login sebagai Admin.

2. Halaman Menu



Gambar 21. Halaman Utama

Gambar 21 dapat dijelaskan bahwa Setelah Admin berhasil login, maka akan tampil halaman menu Admin. Disini disediakan tombol-tombol untuk berpindah halaman yaitu tombol home, Master, Kuesioner, Grafik, ganti password dan logout.

3. Halaman Master

3.1 Mahasiswa

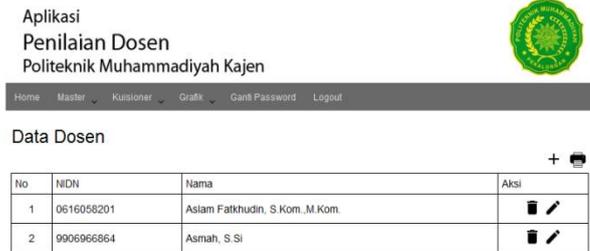


No	Nim	Nama	Jenis Kelamin	Jenjang	Progd	Th Masuk	Sms	Kelas	Aksi
1			L	D2	MI		1		
2	MI.10.00115	AGUS SUNTORO	L	D3	MI	2010	9	SORE	
3	MI.11.00139	IMAM FADELI	L	D3	MI	2011	7	SORE	

Gambar 22. Halaman Master Mahasiswa

Gambar 22 dapat dijelaskan bahwa Halaman master mahasiswa berisi tentang data mahasiswa, Data Mahasiswa yang meliputi nama, jenis kelamin, jenjang, progd, tahun masuk dan semester.

3.2 Dosen

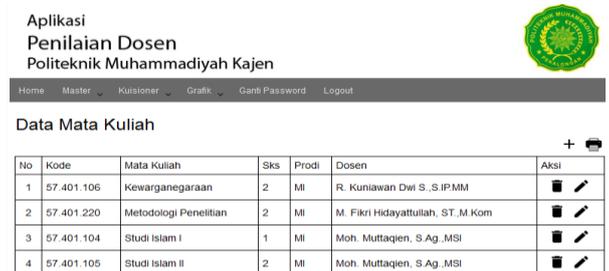


No	NIDN	Nama	Aksi
1	0516058201	Aslam Fatkhudin, S.Kom., M.Kom.	
2	9906966864	Asmah, S.Si	

Gambar 23. Halaman Master Dosen

Gambar 23 dapat dijelaskan bahwa Halaman master dosen berisi tentang data dosen yang meliputi NIDN, nama dan aksi.

3.3 Mata Kuliah



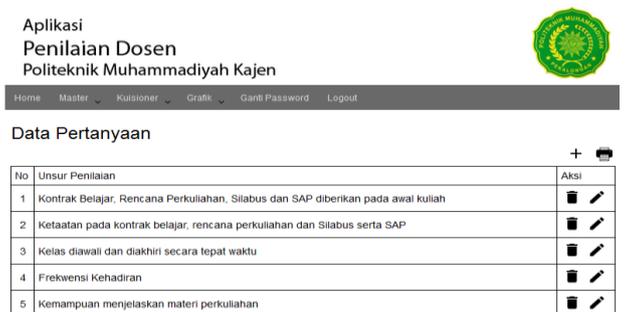
No	Kode	Mata Kuliah	Sks	Prodi	Dosen	Aksi
1	57.401.106	Kewarganegaraan	2	MI	R. Kuniawan Dwi S. S.IPMM	
2	57.401.220	Metodologi Penelitian	2	MI	M. Fikri Hidayattullah, ST., M.Kom	
3	57.401.104	Studi Islam I	1	MI	Moh. Muttaqien, S.Ag., MSI	
4	57.401.105	Studi Islam II	2	MI	Moh. Muttaqien, S.Ag., MSI	

Gambar 24. Halaman Master Mata Kuliah

Gambar 24 dapat dijelaskan bahwa Halaman master mata kuliah berisi tentang data mata kuliah yang meliputi no, kode, mata kuliah, sks, prodi, dosen dan aksi.

4. Halaman Kuesioner

4.1 Data Pertanyaan



No	Unsur Penilaian	Aksi
1	Kontrak Belajar, Rencana Perkuliahan, Silabus dan SAP diberikan pada awal kuliah	
2	Ketaatan pada kontrak belajar, rencana perkuliahan dan Silabus serta SAP	
3	Kelas diawali dan diakhiri secara tepat waktu	
4	Frekwensi Kehadiran	
5	Kemampuan menjelaskan materi perkuliahan	

Gambar 25. Data Pertanyaan

Gambar 25 dapat dijelaskan bahwa Halaman nilai ini berisi tentang unsur penilaian.

4.2 Data Jawaban

Aplikasi Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Kajen

Home Master Kuisiner Grafik Ganti Password Logout

Data Jawaban

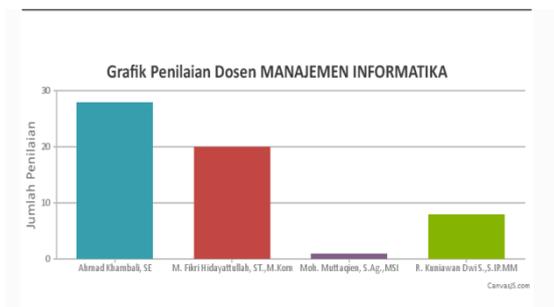
No	Nama Dosen	Kode	Mata Kuliah	Prodi	Jumlah Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Aksi
1	M. Fikri Hidayattullah, ST, M.Kom	57.401.220	Metodologi Penelitian	MI	20	1	☰
2	Moh. Muttaqien, S.Ag.,MSI	57.401.105	Studi Islam II	MI	40	2	☰
3	Moh. Muttaqien, S.Ag.,MSI	57.401.104	Studi Islam I	MI	143	4	☰
4	R. Kuniawan Dwi S.,S.IPMM	57.401.106	Kewarganegaraan	MI	145	4	☰

Gambar 26. Data Jawaban

Gambar 26 dapat dijelaskan bahwa Halaman nilai ini berisi tentang jawaban penilaian dari mahasiswa.

5. Halaman Grafik

5.1 Manajemen Informatika



Gambar 27. Grafik MI

Gambar 27 dapat dijelaskan bahwa Halaman grafik ini berisi tentang penilaian program studi manajemen informatika.

5.2 Teknik Elektronika



Gambar 28. Grafik TE

Gambar 28 dapat dijelaskan bahwa Halaman nilai ini berisi tentang grafik program studi teknik elektronika.

5.2 Teknik Mesin



Gambar 29. Grafik TM

Gambar 29 dapat dijelaskan bahwa Halaman grafik ini berisi tentang penilaian program studi teknik mesin.

6. Halaman Ganti Password

Aplikasi Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Kajen

Home Master Kuisiner Grafik Ganti Password Logout

Ganti Password

Username : admin

Password Lama :

Password Baru :

Ulangi Password Baru :

Gambar 30. Gati Password

Gambar 30 dapat dijelaskan bahwa Halaman ganti password berisi pengisian password lama, baru dan konfirmasi password.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari pembuatan Laporan Tugas Akhir yang berisi uraian singkat terhadap implementasi dan saran untuk pengembangan aplikasi sistem pendukung keputusan kuesioner penilaian dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan berbasis website tersedianya sarana untuk mahasiswa dalam memberikan penilaian serta menyampaikan saran.
2. Dapat memberikan informasi dan gambaran untuk bahan perbaikan untuk dosen dengan penilaian rendah karena jawaban yang dihasilkan akan direkap secara otomatis sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam menampilkan hasil dari penilaian.
3. Laporan yang dihasilkan program berupa laporan hasil penilaian dari mahasiswa dan rekap saran dari mahasiswa.

5.2 Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang disampaikan, diantaranya :

1. Pada program aplikasi ini belum terdapat batas waktu untuk pengerjaan soal.
2. Data soal pada aplikasi ini merupakan soal siap pakai atau soal jadi yang tinggal di inputkan, dalam pengembangan selanjutnya ada database bank soal yang berisi banyak soal. Sehingga kita tinggal memilih dan menentukan jumlah soal yang akan di tampilkan.
3. Tampilan aplikasi sangat sederhana tidak terdapat gambar pada setiap pilihan menu. sehingga diharapkan untuk pengembangan kedepannya agar ada gambar pada setiap menu.
4. Diharapkan agar dapat dikembangkan untuk pendukung KRS online.
5. Aplikasi ini belum bisa diakses lewat mobile, diharapkan agar kedepannya dapat dikembangkan sehingga semakin banyak yang mengakses.

DAFTAR PUSTAKA

Alter, Steven. 2002. *The Work System Method for Understanding Information Systems and Information System Research. Journal of Communications of the Association for Information Systems* (Volume 9, 2002) 90-104

Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Anhar, ST. 2010. *Panduan Menguasai PHP dan MySQL secara Otodidak*. Jakarta : Mediakita.

Djaali & Mulyono, Pudji. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Edi, Prasetyo. 2007. *Pengaruh Keragaman Produk dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Swalayan Assgros Sartika di Kabupaten Sragen*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Endang Purwanti, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Pendidikan Tinggi. Jakarta: Depdiknas.

Fatansyah. 2007. *Basis Data*. Bandung: Informatika

Fauzi Muzaham. 1995. *Sosiologi Kesehatan*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.

Handoko T. Hani, 2000, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Edisi II, Cetakan Keempat Belas, Penerbit BPFE, Yogyakarta

Hapsari, Rina. 2013. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Evaluasi Kinerja Dosen Dengan Metode SAW di AMIK Amikom Cipta Darma Surakarta*. *Jurnal STMIK Amikom Yogyakarta* (Volume XV, 2013) 2-19.

Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Hartono, Jogiyanto. 1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Kadir, Abdul, dan Terra Ch. Triwahyuni. 2003. *Pengenalan teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI.

Kumano, Y. 2001. *Authentic Assesment and Portofolio Assesment – Its Teory and Practice*. Japan: Shizouka University.

Laehan, Wexley. 1992. *Antecedent Attitudes of Efective Managerial Performance*. Hammondswoorth, Middlesex, England

Mall, Rajib. 2009. *Fundamentals Of Software Engineering*, 3rd ed. New Delhi : Asoke K. Ghosh.

Marwansyah dan Mukaram. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pusat Penerbit Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung.

Mondy, Noe. 1991. *HumanResource Management*, Massachusetts : Allyn & Bacon.

Ndraha, Taliziduhu, 1988. *Metodologi Pemerintahan Indonesia*, Jakarta : Bina Aksara

Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan Dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta : ANDI.

Purwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Raharjo, Budi, dkk., 2012, Modul Pemrograman Web HTML, PHP & MySQL, Bandung: Modula.
- Veithzal Rivai. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Schuler, R dan Suzan E. Jackson, 1999, Manajemen Sumber Daya Manusia, Menghadapi Abad 21, Edisi Keenam, Jilid 2, Alih Bahasa: Abdul Rosyid dan Peter Remy Pasla, Editor: Yani Sumiharti, Jakarta: Erlangga.
- Soehartono, Dr. Irawan. 2008. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sprague, R. H., and E. D. Carlson. 1982 *Building Effective Decision Support Systems. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.,*
- Stiggins, R. J. 1994. Student – centered classroom assessment. New York: Macmillan Publishing Company
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sunarfrihantono, Bimo. 2003. PHP dan MySQL untuk Web. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suyanto, Bagong., Sutinah. 2008. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Roedakarya
- Turban, Efraim., McClean, Ephraim., Wetherbe. James. 1999. *Information Technology for Management Making Coinnections for Strategis Advantage. 2nd Edition*, John Wiley & Sons.Inc.
- Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi. Offset.
- Wicaksono, Yogi. 2008. Membangun Bisnis Online dengan Mambo. Jakarta : Media Komputindo.
- Wijaya, Andi; Henny, J. 2012. Aplikasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Web Pada Sekolah Tinggi Teknik Musi. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (Semantik 2012, Volume 2 No.1) 1-6.